

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan berparadigma kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus karena di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.²

Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan dan menganalisis tentang segala peristiwa sosial yang diteliti, yaitu mengenai

¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2015), 33-34.

²John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

B. Lokasi Penelitian

1. Secara teknis MADIN Takmiliyah Nahdlatuth Thalabah sudah sejak lama menggunakan metode pemakaian arab pegon, mengingat MADIN Takmiliyah Nahdlatuth Thalabah merupakan bagian dari Pondok Pesantren yang termasuk salah satu pesantren salaf yang masih mempertahankan tradisi mempelajari kitab kuning dengan pemakaian arab pegon.
2. Sebelumnya masih belum ada yang mengadakan penelitian tentang Penerapan Pemakaian Arab Pegon Kitab Taklimul Muta'alim Di MADIN Takmiliyyah Nahdlatuth Thalabah, Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.³

[illegible]

Sumber data utama, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung, dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

- #### D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengamatan (Observasi)

⁴Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 47.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif dimana peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran Taklimul Muta'alim di kelas I Wustho Madrasah Dinniyyah secara langsung.

1. Keadaan guru (Ustadz)
2. Keadaan peserta didik (santri)
3. Proses pembelajaran

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dari wawancara peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih obyektif tentang masalah yang diselidikinya.

Dalam praktiknya peneliti senantiasa terikat dengan dengan tujuan wawancara yaitu mengungkap informasi yang sesuai dengan kategori/sub kategori penelitian.⁶

⁶Djam'an Satori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 130-132.

Dalam hal ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas diantaranya mewawancarai Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran Ta`limul Muta`alim di kelas I Wustho Madrasah MADIN Takmiliah Nahdlatuth Thallabah Wuluhan, santri kelas I Wustho dan informan lain terkait dengan masalah yang dibahas.

1. Profil MADIN Takmiliyah Nahdlatuth Thallabah Wuluhan
2. Alasan penggunaan pemakaian arab pegon
3. Pendapat peserta didik dalam pembelajaran menggunakan pemakaian arab pegon
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan pemakaian arab pegon dalam meningkatkan pemahaman santri memahami kitab ta`limul muta`alim
5. Bagaimana evaluasi pembelajaran menggunakan pemakaian arab pegon dalam meningkatkan pemahaman santri memahami kitab ta`limul muta`alim

37

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Dokumentasi, dari asal dokumen, yang artinya barang – barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku – buku atau kitab - kitab, dokumen, peraturan – peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁹

Adapun data yang diperoleh melalui metode dokumentasi ini diantaranya :

1. Profil MADIN Takmiliyah Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan
2. Visi Misi MADIN Takmiliyah Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan
3. Data Guru MADIN Takmiliyah Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan
4. Struktur Organisasi Kepengurusan MADIN Takmiliyah Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan
5. Sarana dan prasarana MADIN Takmiliyah Nahdlatuth Thalabah Kesilir Wuluhan

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 240.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 201.

6. Jadwal pembelajaran MADIN Takmiliyah Nahdlatuth
Thalabah Kesilir Wuluhan

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *deskriptif kualitatif* dalam menganalisis data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian. *Deskriptif kualitatif* adalah suatu metode penelitian yang bermaksud untuk membuat penginderaan (deskripsi) mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian.¹⁰

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh.¹¹ Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu suatu bentuk analasi menajamkan, penyederhanaan, dan tranformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan atau suatu bentuk yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, dan mengkordinasi data dengan cara sedemikian rupa, sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

¹⁰Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 18.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan langkah merancang dengan berkesinambungan terhadap deretan, kolom-kolom sebuah matrik untuk data kualitatif dan memutuskan jenis serta bentuk data yang harus dimasukkan dalam laporan selama memperoleh data di lapangan.

3. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari sebuah penelitian yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Kesimpulan yang kredibel adalah jawaban atas perumusan masalah atau pernyataan penelitian. Dalam kesimpulan dikemukakan secara singkat dan padat tentang kebenaran dan terbuktinya suatu hipotesis atau sebaliknya.¹²

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kevalidan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi.

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji tingkat kepercayaan penelitian kualitatif. Teknik ini lebih mengutamakan efektifitas hasil penelitian. Dalam penelitian ini akan menggunakan triangulasi metode dan sumber yaitu:

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian*, 247-253.

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode digunakan untuk mengecek efektivitas metode yang digunakan dalam penelitian. Selain menggunakan wawancara, peneliti juga menggunakan metode observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data yang sama.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber data dimaksudkan peneliti melakukan pencarian data yang sama pada sumber data yang berbeda. Misalnya, selain menanyakan kepada siswa, peneliti juga mengkonfirmasi masalah yang sama pada guru, tenaga tata usaha atau kepala sekolah.¹³

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan proposal.¹⁴

a. Tahap Pra Lapangan

1) Menyusun rancangan penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu yang dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga presentasinya

¹³Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 169.

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 48

2) Memilih lapangan penelitian.

Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

3) Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat perizinan, peneliti menyerahkan kepada kepala MADIN Takmiliyah Nahdlatuth Thalabah untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak menjajaki dan menilai lapangan.

4) Menjajaki dan menilai lapangan.

Setelah diizinkan meneliti, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

5) Memilih dan memanfaatkan informan.

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih informan yang diambil dalam penelitian ini adalah Kepala MADIN dan guru/ustadz pengajar Ta`limul Muta`alim.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

b. Tahap Pelaksanaan Lapangan

1) Memahami latar penelitian.

Pada tahap ini peneliti mempelajari kembali latar penelitian lewat masalah-masalah yang telah ditemukan guna mempermudah penelitian ke depannya.

2) Memasuki lapangan penelitian

Setelah memahami latar penelitian selanjutnya peneliti terjun langsung lapangan dengan semua persiapan yang telah di rencanakan memulai untuk melaksanakan penelitian.

3) Mengumpulkan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data lewat penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian menggunakan metode-metode yang telah dipersiapkan untuk penelitian. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti mendapatkan data sebanyak-banyaknya.

4) Menyempurnakan data yang belum lengkap.

Pada tahap ini peneliti mencari sumber lain untuk melengkapi data yang kurang lengkap dari berbagai sumber di Madrasah Dinniyah Takmiliah Nahdlatuth Thalabah .

c. Tahap Paska Penelitian

1) Menganalisis data yang diperoleh

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun laporan berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari proses penelitian sebelumnya dan mempertahankan hasil penelitian.

2) Mengurus perizinan selesai penelitian

Setelah penyusunan laporan selesai peneliti selanjutnya meminta surat keterangan selai penelitian kepada lembaga sebagai bukti bahwa penelitian sudah selesai.

3) Menyajikan data dalam bentuk laporan

Selanjutnya peneliti menyajikan data dalam bentuk laporan untuk selanjutnya dikonsultasikan kepada pembimbing untuk selanjutnya di sidangkan dalam sidang skripsi

4) Merevisi laporan yang telah disempurnakan.

Tahap ini merupakan tahap yang paling akhir dari proses penelitian dimana pada tahap ini peneliti menyempurnakan kembali laporan hasil penelitian yang sebelumnya sudah diujikan.